BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat baik, karena Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak telah memberikan data / informasi kepada Wajib Pajak dengan baik, sedangkan Kinerja Aparat pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wialayah Jawa Barat sudah baik, karena pegawai fungsional pajak bumi dan bangunan pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat telah memberikan pelayanan kepada Wajib Pajak dengan baik.
2. Sistem Informasi Objek Pajak (SISMIOP) berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat. Sistem Informasi Objek Pajak (SISMIOP) memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan. Hal itu menunjukan bahwa Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak cukup menentukan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Kinerja Aparat berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat. Kinerja Aparat memiliki hubungan yang cukup kuat dengan Penerimaan

Pajak Bumi dan Bangunan. Hal itu menunjukan bahwa Kinerja Aprat cukup menentukan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

4. Sistem Manejemen Informasi Objek dan Kinerja Aparat berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat.

5.2 Saran

1. Secara umum Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak dan Kinerja Aparat pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat dapat dikatakan sudah baik. Namun, Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak perlu lebih diperhatikan dalam perbaharuan datanya dengan cara melaksanakannya sesuai prosedur yang seharusnya yaitu dengan cara verifikasi langsung ke lapangan tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan yang akan berdampak penerimaan pajak bumi dan bangunan yang optimal.
2. Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak pada 5 Dinas PelayananPajak di wilayah Jawa Barat dapat dikatakans sudah baik. Namun dalam pelaksanaannya pada pernyataan no 6 yaitu indikator pemeliharaan basis data harus lebih ditingkatkan lagi, karena sebagian besar pegawai dalam pemeliharan basis data masih hanya melihat peubahan data semata, seharusnya dilakukan sesuai prosedur kerja yaitu dengan melakukan kegiatan verifikasi, hal itu dilakukan untuk menghindari masalahdari ketidakakuratan data yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak bumi dan bangunan pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat.

3. Kinerja Aparat pada 5 Dinas Pelayanan Pajak di wilayah Jawa Barat dapat dikatakan sudah baik, namun dalam hal peningkatan pelayanan terhadap wajib pajak kinerja pihak Dinas Pelayanan Pajak harus lebih ditingkatkan lagi, dengan cara sering mengadakan seminar terhadap para pegawainya agar pengetahuan prosedur pelayanannya pun akan meningkat yang akan mempengaruhi peningkatan penerimaan pajak bumi dan bangunan.
4. Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak dan Kinerja Aparat pada Dinas Pelayanan Pajak yang berada di wilayah Jawa Barat berada dalam kategori baik. Namun masih adanya pegawai fungsional pajak bumi dan bangunan yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan, hal itu mempengaruhi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang diterima. Maka perlunya melakukan pengawasan terhadap pegawai dengan cara memberikan *reward* kepada pegawai yang telah menjalankan prosedur kerja dengan sesuai yang telah ditetapkan, agar dapat meningkatkan produktivitas kerja yang berdampak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan yang optimal.